

## INTISARI

*Settlement* merupakan salah satu proses yang penting di pasar modal dimana penjual dan pembeli akan menerima atau memberikan sejumlah saham yang telah disepakati dalam beberapa hari setelah terjadinya kesepakatan. Perubahan *settlement* yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan di Pasar Modal Indonesia dari T+3 menjadi T+2 digunakan sebagai penelitian bagaimana jangka waktu dari *settlement* akan mempengaruhi tingkat *return* dan likuiditas pasar. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa harga penutupan saham harian yang digunakan untuk menghitung *Cumulative Abnormal Return* (CAR) dan volume transaksi saham harian. Penelitian ini menggunakan studi peristiwa dan menemukan adanya peningkatan yang signifikan dari *return* dan likuiditas setelah sistem *settlement* T+2 diterapkan. Peneliti juga menemukan adanya pengaruh perubahan likuiditas saham terhadap perubahan CAR.

**Kata kunci:** *settlement*, *return*, likuiditas saham, Pasar Modal Indonesia

## **ABSTRACT**

*Settlement cycle is one of the important processes in the capital market where the seller and buyer will receive or give agreed shares within a few days after being agreed. The amendment of settlement made by the Financial Services Authority in the Indonesia Stock Market from  $T + 3$  to  $T + 2$  is used as a study of how the length of settlement will affect the return and market liquidity. The data used in this study consists of daily stock price used to calculate Cumulative Abnormal Return (CAR) and daily trading volume. This research used an event study and found a significant increase in returns and liquidity after the completion of the  $T + 2$  system applied. Researchers also found the effect of changes in stock liquidity on changes in CAR.*

**Keywords:** *settlement, return, stock liquidity, Indonesia Stock Market*